

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia dibutuhkan adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa. Komunikasi hendaknya bersifat interaktif dan timbal balik yang harus dicapai oleh guru dan siswa. Tujuan pembelajaran di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari empat aspek keterampilan yang diuraikan, peneliti cenderung pada keterampilan menulis, karena kemampuan siswa menulis banyak menemui kesulitan dalam pembelajarannya. Padahal kemampuan menulis merupakan modal yang penting dalam kehidupan seseorang, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah kemampuan menulis karangan narasi. Dengan menulis karangan narasi, diharapkan siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan membuat karangan namun juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Selain itu, tidak menutup kemungkinan suatu saat kemampuan menulis ini akan bermanfaat untuk kehidupan siswa selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan menulis perlu dibiasakan sejak dini.

Namun berdasarkan observasi di SDN 5 Biluhu kemampuan siswa menulis karangan narasi masih rendah. Dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi, siswa tidak dapat menulis sebuah karangan narasi yang menarik untuk dibaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kata yang dikuasai siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Pada kenyataannya dari 16 siswa kelas hanya 5 orang siswa (31,25%) yang memiliki kemampuan menulis karangan narasi, sedangkan sebanyak 11 siswa (68,75%) lainnya mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.

Bentuk riil dari masalah yang dialami siswa dalam menulis karangan narasi tersebut antara lain kurang mampunya siswa dalam pengurutan cerita

secara kronologis. Ada sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan mengembangkan cerita. Siswa cenderung tidak konsisten. Salah satunya ditunjukkan dengan adanya perubahan tokoh yang semula menceritakan orang lain berubah menjadi dirinya sendiri.

Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah. Inilah yang membuat siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru juga belum mengoptimalkan penggunaan media. Khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi guru sama sekali tidak menggunakan media gambar seri. Padahal media gambar seri merupakan sarana yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Walaupun gambar seri hanya media yang sederhana, tetapi sangat membantu komunikasi menjadi efektif. Apalagi dunia anak yang lebih menyukai hal-hal kongkrit daripada abstrak.

Peneliti dapat menggaris bawahi, bahwa Penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut: (1) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan narasi yang utuh, (2) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memadukan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat dan karangan menjadi karangan narasi yang padu dengan menggunakan kata sambung yang tepat, dan (3) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan narasi.

Melihat dan menyadari hal-hal di atas peneliti tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Di Kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum mampu menguraikan isi karangan yang berbentuk narasi.
2. Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap bentuk karangan narasi.
4. Kurangnya latihan menulis karangan narasi bagi siswa kelas IV.

5. Belum tepatnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam menulis karangan narasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yakni: Apakah melalui media gambar seri kemampuan siswa menulis karangan narasi di kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo dapat meningkat?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa menulis karangan narasi di kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui langkah- langkah penggunaan media gambar seri menurut Sudirman (Dadan Djuanda, 2006: 104), sebagai berikut :

- a. Siswa diminta membawa gambar berseri yang diperoleh dari media massa atau bisa disediakan oleh guru.
- b. Siswa diminta memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.
- c. Siswa kemudian mengamati gambar seri tersebut.
- d. Siswa menuliskan draf cerita berdasarkan gambar yang ada.
- e. Siswa melakukan kegiatan menulis, sedangkan guru melakukan bimbingan.
- f. Siswa mendiskusikan draf cerita untuk memperoleh masukan dari unsur kronologis cerita, pilihan kata, susunan kalimat, dan yang lainnya yang berhubungan dengan unsur kebahasaan.
- g. Siswa melakukan revisi draf dan menulis cerita yang telah jadi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari uraian tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi melalui media gambar seri di kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan, dalam rangka usaha meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra

Indonesia khususnya meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi dapat dijadikan acuan penelitian yang relevan.

2 Manfaat praktis penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti dan meningkatkan wawasan guru dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan pertimbangan guru sekolah dasar untuk menggunakan gambar seri sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi.

c. Bagi Siswa

Media gambar seri menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini merupakan sumbangan pemikiran yang berguna, dalam rangka meningkatkan teknik pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran menulis karangan narasi.

